

ABSTRAK

KAJIAN KEUANGAN DAERAH KOTA METRO DENGAN PENDEKATAN ANALISIS EKONOMI 2005 – 2009

Oleh

Paramita Cornissa

Pengertian otonomi daerah dari UU No. 32 Tahun 2004, khususnya tentang efisiensi dan efektivitas dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah perlu ditingkatkan dengan lebih memperhatikan aspek-aspek hubungan antar susunan pemerintahan dan antar pemerintahan daerah, potensi dan keanekaragaman daerah, peluang dan tantangan persaingan global dengan memberikan kewenangan yang seluas-luasnya kepada daerah disertai dengan pemberian hak dan kewajiban menyelenggarakan otonomi daerah dalam kesatuan sistem penyelenggaraan pemerintahan negara. Pelaksanaan desentralisasi ini erat kaitannya dengan bidang keuangan (desentralisasi fiskal), karena konsep dasar desentralisasi akan terlaksana dengan baik apabila didukung oleh suatu sistem keuangan daerah yang turut menunjang. Suatu daerah harus siap untuk mengelola keuangannya sendiri untuk kelangsungan pembangunan yang lebih merata.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah seberapa besar tingkat “Efisiensi dan Efektivitas Keuangan Daerah Dalam Pelaksanaan Desentralisasi di Kota Metro Periode 2005-2009”.

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat efisiensi dan efektivitas keuangan daerah dalam pelaksanaan otonomi daerah di Kota Metro periode 2005-2009.

Untuk pembahasan dari hasil perhitungan data, alat analisis yang digunakan adalah dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu dengan menganalisa dan menafsirkan data dengan menggunakan tabulasi data, rasio efisiensi dan efektivitas serta teori-teori pendukung kemudian dilakukan pembahasan bersifat uraian dalam bentuk kalimat sehingga dapat memberikan gambaran terhadap seberapa besar tingkat efisiensi dan efektivitas keuangan daerah dalam pelaksanaan otonomi daerah di Kota Metro.

Tingkat efisiensi pengelolaan keuangan daerah di Kota Metro selama tahun 2005 hingga tahun 2009 termasuk dalam kategori kurang efisien, berturut-turut persentasenya adalah 96,5 persen, 98,7 persen, 91,4 persen, 92,9 persen, dan 93,8 persen.

Tingkat efektivitas pengelolaan keuangan daerah di Kota Metro pada tahun anggaran 2005, 2008, 2009 termasuk dalam kategori sangat efektif, selanjutnya untuk tahun anggaran 2006 dan 2007 termasuk dalam kategori efektif, berturut-turut persentasenya adalah 100,8 persen, 92,5 persen, 98 persen, 100,5 persen, 114 persen.

